

**ANALISIS PERSIAPAN DAN PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN SERTA
KEMAMPUAN KHUSUS KEPALA SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 1
SAMARINDA**

Rusmiati Indrayani¹, Ika Ayulanda², Sekar Melati³

¹STAI Sangatta Kutai Timur

²UINSI Samarinda

³UINSI Samarinda

Corresponding author: indrayanirusmiati@gmail.com

Abstrak

SMP Muhammadiyah 1 Samarinda memiliki motto yakni sekolahnya para pemimpin. Dengan jumlah guru 14 orang, siswa berjumlah 55 orang dan ekstra kulikuler 13. Dengan jumlah siswa yang terbilang sedikit ini namun SMP Muhammadiyah 1 Samarinda mampu menoreh prestasi yang luar biasa baik tingkat sekolah sampai tingkat nasional. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis persiapan dan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah serta melihat kemampuan khusus yang dimiliki oleh kepala sekolah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini bahwa Kepala sekolah sebagai pemimpin memandang persiapan sebagai suatu kegiatan yang penting. Persiapan dan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Samarinda berpijak pada tujuan visi misi sekolah yang akan direalisasikan. Proses penyusunan persiapan ini dengan dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya. Kepala sekolah juga sebagai pemimpin masih mengikuti beberapa kegiatan untuk memperkuat kompetensi yang dimilikinya. Kebijakan kepala sekolah merupakan suatu kebijakan dalam pengambilan keputusan yang dibuat secara bijaksana oleh pemimpin, adapun macam-macam kebijakan kepala sekolah yakni melaksanakan pelatihan-pelatihan untuk guru sesuai dengan bidangnya. Dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, beliau memiliki keterampilan khusus yakni di bidang keagamaan, dimana seluruh kegiatan yang dilakukan harus berlandaskan dengan ajaran agama. Hal ini tentu menjadi nilai tambahan beliau sebagai pemimpin sekolah yang memang dari latar belakang agama Islam.

Kata Kunci : persiapan kepemimpinan, pengembangan kepemimpinan, kepala sekolah.

Abstract

Leadership is a process of leading, not a process of controlling. Therefore, leaders are not rulers. Planning is one of the crucial management functions / tools, because it is related to the initial stages to determine the success of business management and other goals of an organization or company. SMP Muhammadiyah 1 Samarinda also has a motto, namely the school of leaders. With a total of 14 teachers, 55 students and 13 extra-curriculars. With this relatively small number of students, SMP Muhammadiyah 1 Samarinda is able to make extraordinary achievements at both the school and national levels. The purpose of this study

was to analyze the preparation and development of the principal's leadership. This research is a type of qualitative research with a case study method. The result of this study is that the principal as a leader views preparation as an important activity. The preparation and development of the leadership of the principal of SMP Muhammadiyah 1 Samarinda rests on the goals of the school's vision and mission that will be realized. The process of preparing this preparation starts from planning to implementation. The principal also as a leader still participates in several activities to strengthen his competence. The principal's policy is a policy in making decisions that are made wisely by the leader, as for the kinds of principal policies, namely carrying out training for teachers in accordance with their field.

Keywords: leadership preparation, leadership development, school principal.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan bukanlah kepenguasaan. Kepemimpinan merupakan proses memimpin, bukan proses menguasai. Oleh karena itu pemimpin bukanlah penguasa. Kepemimpinan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun dalam kelompok sosial. Kepemimpinan mengarahkan seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja dengan tertib dan terarah. Setiap sistem dan nilai kepemimpinan tidak dapat dilepaskan dengan pola kepemimpinan dan karakter sosok pemimpin yang akan membawakannya (Suparman, 2019). Oleh karena itu, mengapa masalah kepemimpinan seseorang, misalnya kepala sekolah, kepala kantor atau instansi, kepala pemerintahan, baik di tingkat daerah maupun pusat, menjadi perbincangan dan penilaian di kalangan rakyat.

Perencanaan atau planning merupakan salah satu fungsi/sarana manajemen yang krusial, karena berkaitan dengan tahapan awal untuk menentukan keberhasilan pengelolaan bisnis maupun tujuan lainnya dari suatu organisasi atau perusahaan. Fungsi perencanaan atau planning function berurusan dengan penetapan sasaran dan tujuan yang akan menentukan pilihan, keputusan, dan pengkajian berbagai tindakan yang akan dilakukan pada suatu penyelenggaraan manajemen (Iman Cahyanto). Sedangkan pengembangan adalah membangun, memperluas, mentransformasi dan beradaptasi dengan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan yang telah ada. Pengembangan kepemimpinan merupakan tindakan mengembangkan kapasitas individu, kelompok, dan organisasi untuk berpartisipasi secara efektif dalam proses dan peran kepemimpinan (Kaswan, 2024). Dengan demikian, pengembangan kepemimpinan meliputi pengembangan kepemimpinan diri, kepemimpinan tim, dan kepemimpinan organisasi secara simultan.

1.1 SMP Muhammadiyah 1 Samarinda

SMP Muhammadiyah 1 Samarinda adalah sebuah SMP Swasta yang beralamat di Jalan Pangeran Hidayatullah Gang Bakti No. 6 Kota Samarinda. SMP Swasta ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1979. Saat sekarang SMP Muhammadiyah 1 Samarinda masih menggunakan program kurikulum belajar SMP 2013. SMP Muhammadiyah 1 Samarinda berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Bapak Salman Anshori Firdaus ditangani oleh seorang operator yang bernama Nurahman. SMP Muhammadiyah 1 Samarinda terakreditasi A dengan nilai 91 (Akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Visi dari SMP Muhammadiyah 1 Samarinda cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Misi dari SMP Muhammadiyah 1 Samarinda yakni diantaranya: Mewujudkan nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. Menciptakan peserta didik yang cerdas secara spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik. Menumbuhkan peserta didik yang berakademik, berkarakter, berhumanis, berleadership, beradaptif, dan berkreaitif (berakhlak). Mewujudkan pendidikan dengan mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam metode pengajaran yang inovatif dan adaptif. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, indah, nyaman, bersih, dan kondusif.

SMP Muhammadiyah 1 Samarinda juga memiliki motto yakni sekolahnya para pemimpin. Dengan jumlah guru 14 orang, siswa berjumlah 55 orang dan ekstra kulikuler 13. Dengan jumlah siswa yang terbilang sedikit ini namun SMP Muhammadiyah 1 Samarinda mampu menoreh prestasi yang luar biasa baik tingkat sekolah sampai tingkat nasional.

1.2 Administrasi dan Manajemen SMP Muhammadiyah 1 Samarinda

Administrasi kepegawaian: lewat pantauan pedagogik dan AIK. Selalu mengadakan rapat manajemen melibatkan komite dan persyarikatan. Rapat manajemen diadakan seminggu sekali sedangkan rapat umum yang melibatkan komite dan persyarikatan diadakan sebulan sekali. Rapat ini membahas semua rencana dan evaluasi kegiatan yang belum dan sudah berjalan di SMP Muhammadiyah 1 Samarinda. Kebijakan dan jaminan untuk siswa siswi di sekolah diantaranya pembiasaan sholat Dhuha, Dzuhur, dan Ashar, Muroja'ah setiap hari di selesai sholat dhuha dan adanya kajian keIslaman habis subuh. Kebijakan untuk guru di sekolah diantaranya wajib menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan, mampu menguasai pedagogic dan kompetensi AIK, wajib mengikuti rapat dan kegiatan yang diadakan oleh

persyarikatan kemuhammadiyah, wajib menyambut siswa dan wajib mengikuti kajian terutama pada saat hari bermuhammadiyah.

Kepemimpinan kepala sekolah seharusnya dapat memberi motivasi kepada para guru. Motivasi dari kepala sekolah ini berupa dorongan yang bersifat membangun sehingga guru menjadi lebih semangat lagi dalam menjalankan tugasnya. Motivasi dari kepala sekolah bisa dilakukan saat guru sedang melakukan aktivitas mengajar, dan saat menjalankan tugasnya di luar mewakili sekolah. Setiap motivasi dari kepala sekolah terhadap guru-gurunya akan menumbuhkan semangat bagi guru-guru tersebut (Yuniarsih dan Suwanto, 2008).

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus yaitu mengungkap kasus tertentu secara mendalam (Yin Robert K., 2014), dalam penelitian ini terkait persiapan dan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Peneliti melihat sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang pertama kali menjabat. Pemilihan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini didorong oleh kebutuhan akan analisis deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pengamatan mendalam untuk memahami suatu fenomena. Pendekatan ini menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati (Nanda, 2024), pada penelitian ini yang akan diamati adalah kepala sekolah, guru dan siswa.

Penelitian ini berfokus kepada kepala sekolah secara khusus. Dalam mengungkap substansi penelitian pada fokus ini, diperlukan pengamatan yang mendalam dan dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Berdasarkan tujuan dari fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana persiapan dan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara yang diberikan kepada kepala sekolah, guru dan siswa. Dengan beberapa pertanyaan masing-masing informan. Serta menggunakan instrumen dokumentasi sebagai alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen (Sugiyono, 2011).

2.2 Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa

yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan dan Biklen, 2007). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data yakni kegiatan memilah, memusatkan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penting dilapangan. Penyajian data ini berupa hasil pekerjaan siswa yang disusun menurut urutan obyek penelitian. Dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan yang menjadi tahapan akhir.

HASIL PENELITIAN

Profil menjadi tolak ukur dalam penentuan sebuah penelitian, setelah melakukan observasi di SMP Muhammadiyah 1 Samarinda didapatkan profil sekolah yakni SMP Muhammadiyah 1 Samarinda adalah sebuah SMP Swasta yang beralamat di Jalan Pangeran Hidayatullah Gang Bakti No. 6 Kota Samarinda SMP Swasta ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1979. Saat sekarang SMP Muhammadiyah 1 Samarinda masih menggunakan program kurikulum belajar SMP 2013. SMP Muhammadiyah 1 Samarinda berada di bawah naungan kepala sekolah dengan nama Bapak Salman Anshori Firdaus ditangani oleh seorang operator yang bernama Nurahman. SMP Muhammadiyah 1 Samarinda terakreditasi A dengan nilai 91 (Akreditasi tahun 2021) dari BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional) Sekolah/Madrasah.

Sekolah ini terakreditasi A menggunakan kurikulum SMP 2013. Visi dari sekolah ini yakni sebagai berikut: SMP Muhammadiyah 1 Cerdas, Kreatif, dan Berakhlak Mulia. Misi dari sekolah ini yakni sebagai berikut: (1) Mewujudkan nilai keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. (2) Menciptakan peserta didik yang cerdas secara spiritual, emosional, sosial, intelektual, dan fisik. (3) Menumbuhkan peserta didik yang berakademik, berkarakter, berhumanis, berleadership, beradaptif, dan berkreaitif (berakhlak). (4)Mewujudkan pendidikan dengan mengembangkan sikap kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. (5) Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam metode pengajaran yang inovatif dan adaptif. (5) Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, indah, nyaman, bersih, dan kondusif.

Adapun motto sekolah ini yakni “Sekolah Para Pemimpin”. Dengan fasilitas perpustakaan 1, keseluruhan kelas berjumlah 7, ketersediaan lapangan olahraga 1, jumlah keseluruhan siswa 55 siswa, jumlah guru 14 guru dan ekstrakurikuler berjumlah 13.

Hasil dari wawancara yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Samarinda dengan memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah sebagai data primer dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

Pandangan kepala sekolah terhadap dirinya adalah merasa dirinya biasa saja dalam arti kesehariannya dijalankan dengan normal seperti pada umumnya, akan tetapi kepala sekolah selalu mengingat setiap apa yang dilakukan tidak terlepas dengan ajaran agama. Hal yang menguatkan kemampuan kepemimpinan secara pribadi kepala sekolah adalah mengadakan diskusi atau semacam bertukar pendapat dengan istri, guru dan mengadakan pelatihan. Adapun hal yang disiapkan untuk pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yakni sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah, wakil staff dan guru wajib mengikuti penyusunan visi dan misi sekolah
- b. Melakukan pengembangan terhadap kompetensi guru
- c. Membuat program kepemimpinan siswa lebih menarik
- d. Tidak meninggalkan ibadah
- e. Dan selalu mencerminkan hal baik kepada murid.

Setelah melakukan beberapa pelatihan kepala sekolah merasa adanya perubahan dalam segi kemampuan intelektual serta beberapa keterampilan khusus. Kepala sekolah juga termotivasi untuk menjadi kepala sekolah karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan kebutuhan sekolah dengan sosok pemimpin. Sebelum menjadi kepala sekolah saya berencana menjadi pendakwah.

PEMBAHASAN

4.1 Persiapan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan adalah hubungan yang ada dalam diri orang dengan seseorang atau pemimpin, mempengaruhi orang lain untuk bekerjasama secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai yang diinginkan pemimpin (Terry, 2003). Sedangkan persiapan menurut KBBI adalah perbuatan bersiap-siap atau mempersiapkan tindakan yang direncanakan untuk sesuatu. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan kepala sekolah bahwasanya memandang sebuah persiapan itu sangat penting terkhusus tentang kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini tentu akan menambah motivasi bekerja para guru jika kepala sekolah memberikan perhatian lebih kepada sebuah persiapan.

Kepala Sekolah merupakan jabatan paling tinggi di sekolah, sehingga semua kebijakan ada ditangannya. Kepemimpinan juga suatu upaya yang harus ditempuh oleh setiap pemimpin untuk mengelola apa saja yang harus dipimpinya, baik manusia yang dipimpin, sarana dan prasarana kepemimpinan, sehingga dapat diterima dan mampu membangkitkan semangat kerja, kesadaran dan kesukarelaan untuk bekerja bersama-sama dalam upaya mencapai tujuan bersama (Mataputun, 2018). Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Samarinda memimpin sekolah ini dengan berdiri pada tujuan visi misi sekolah yang ingin direalisasikan.

4.2 Menyusun Persiapan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Esensi kepemimpinan kepala sekolah adalah dorongan, inteligensia, dan pengalaman untuk mengembangkan suatu visi, serta memiliki pengetahuan untuk mengimplementasikan visi (Ambarita, 2015). Sehingga penyusunan sebuah persiapan kepemimpinan kepala sekolah sangat penting. Data yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa pada saat melakukan penyusunan persiapan kepala sekolah ini dilakukan rapat baik dengan guru maupun dengan komite sekolah. Tujuannya agar kepala sekolah memberikan kebijakan yang tepat sasaran.

Adapun persiapan yang dilakukan oleh kepala sekolah, *pertama* mulai dari membuat perencanaan seperti program tahunan, kesiswaan, kepegawaian, keuangan serta perlengkapan. *Kedua* Menyusun organisasi sekolah. *Ketiga* kepala sekolah menyadari dirinya sebagai koordinator dan pengarah. *Keempat* melaksanakan pengelolaan kepegawaian. Kepala sekolah berpijak pada motto terlaksananya tujuan dan kerja sama dan membangun hubungan yang solid sehingga koordinasi diharapkan dapat terlaksanakan.

4.3 Pengembangan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pengembangan diartikan sebagai suatu proses yang berkaitan dengan upaya memperbaiki, memperluas, memajukan atau memperbaiki ke arah yang dikehendaki (Anonim, 2002). Sedangkan Mutohir menyatakan bahwa pengembangan adalah proses yang berkesinambungan, yang dimulai dari tahap pengembangan konsep, metodologi hingga implementasi (Mutohir, 2007).

Pengembangan kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Samarinda dengan melakukan penguatan kompetensi. Kepala sekolah juga menyatakan bahwa beliau terbuka terhadap penyelenggaraan pelatihan-pelatihan yang diarahkan oleh pemerintah maupun persyarikatan muhammadiyah.

4.4 Kebijakan Kepala Sekolah

Kebijakan kepala sekolah merupakan suatu kebijakan dalam pengambilan keputusan yang dibuat secara bijaksana oleh pimpinan lembaga pendidikan (kepala sekolah), untuk memecahkan permasalahan pendidikan serta mencapai tujuan Pendidikan Nasional yang telah ditetapkan (Windasari, 2017). Setelah peneliti mengambil data ditemukan bahwa kebijakan kepala sekolah dibuka dengan perencanaan yang dilakukan terlebih dahulu seperti arah yang ingin dituju yang mana hal ini adalah tujuan yang ingin dicapai.

Adapun macam-macam kebijakan kepala sekolah yakni melaksanakan pelatihan-pelatihan untuk guru sesuai dengan bidang yang dibutuhkan serta membuat program yang melibatkan guru-guru yang lainnya. Disamping itu juga selalu mengarahkan guru untuk mengikuti kajian rutin yang diadakan persyarikatan, jika ada dana lebih maka akan dibenahinya infrastruktur yang ada di sekolah seperti sarana dan prasarana. Hal ini juga dibenarkan oleh guru-guru yang ada di sekolah yang mana kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh kepala sekolah benar adanya. Beberapa kebijakan yang paling menonjol salah satunya adalah pembagian kepengurusan di macam-macam bidang, sehingga guru juga sebagai koordinator di masing-masing programnya.

Peserta didik di sekolah ini juga memberikan reaksi yang positif terhadap kebijakan yang diterapkan oleh kepala sekolah. Misalnya di ekstrakurikuler yang membangkitkan semangat mereka dalam menambah keterampilan di luar bidang akademik. Kepala sekolah juga sebagai motivator yang memiliki strategi yang tepat untuk memberikan arahan kepada para pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (Mulyana, 2013). Hal ini juga dilakukan oleh kepala sekolah yang mana beliau membangun hubungan yang baik kepada guru dan murid, sehingga kebijakan yang diterapkan dapat diterima dengan baik.

4.5 Menjalin Kerja Sama dengan Warga Sekolah

Kepala sekolah yang baik tentu memiliki hubungan yang baik dengan warga sekolah, ada empat poin yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yakni *employee relations*, *human relations*, *labour relations* dan *stockholder relations* (Rahmat, 2020). Memelihara hubungan khusus antara kepala sekolah dengan guru dalam kepegawaian secara formal. Misalnya mengenai penempatan, pemindahan, kenaikan pangkat, pemberhentian, pensiun dan

sebagainya. Tidak hanya itu, dapat juga memelihara hubungan khusus antara sesama warga dalam sekolah secara informal, sebagai manusia (secara manusiawi).

Peneliti melihat kepala sekolah SMP 1 Muhammadiyah ini sangat melibatkan warga sekolah dalam segala kegiatan, mulai dari selalu diadakannya sebuah pertemuan atas kegiatan yang akan dilaksanakan maupun perencanaan yang akan dilaksanakan dengan kurun waktu yang jauh kedepan. Kepala sekolah juga memelihara hubungan antara kepala sekolah dengan komite serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul dan mengadakan tindakan-tindakan preventif mencegah kesulitan-kesulitan yang timbul, karenanya turut melancarkan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak.

4.6 Kemampuan Khusus Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, beliau memiliki keterampilan khusus yakni di bidang keagamaan, dimana seluruh kegiatan yang dilakukan harus berlandaskan dengan ajaran agama. Hal ini tentu menjadi nilai tambahan beliau sebagai pemimpin sekolah yang memang dari latar belakang agama Islam.

KESIMPULAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin memandang persiapan sebagai suatu kegiatan yang penting. Persiapan dan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Samarinda berpijak pada tujuan visi misi sekolah yang akan direalisasikan. Proses penyusunan persiapan ini dengan dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya. Kepala sekolah juga sebagai pemimpin masih mengikuti beberapa kegiatan untuk memperkuat kompetensi yang dimilikinya. Kebijakan kepala sekolah merupakan suatu kebijakan dalam pengambilan keputusan yang dibuat secara bijaksana oleh pemimpin, adapun macam-macam kebijakan kepala sekolah yakni melaksanakan pelatihan-pelatihan untuk guru sesuai dengan kebidangannya. Menjalin hubungan dengan warga sekolah juga menjadi suatu wujud dari persiapan dan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Samarinda. Kepala sekolah secara khusus memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilakukan harus berlandas dengan ajaran agama.

Penulis merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya jika ingin melakukan di sekolah ini adalah mendalami kebijakan-kebijakan yang sudah diterapkan sebagai pembuktian dari hasil persiapan dan pengembangan kepemimpinan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anonim. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Bogdan, R.C. and Biklen, S.K. (2007) *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Boston.
- Cahyanto, Iman. (2018). *Pengembangan dan Penerapan ICT dalam Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit K-Media.
- GR. Terry. (2003). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kaswan. (2024). *Pengembangan Kepemimpinan*. Samarinda : Penerbit Andi.
- Mataputun, Yulius. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual terhadap Iklim Sekolah*. Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- E. Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mutohir, Cholik Toho dan Alimaksum. (2007). *Sport Development Index (Konsep, Metodologi dan Aplikasi)*. Jakarta : Indeks.
- Nanda, Salsabila. (2024, April 25). Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, & Contoh. Retrieved from <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>
- Rahmat, Abdul. (2020). *Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Robert K. Yin. (2014). Case Study Research Design and Methods. *Canadian Journal of Program Evaluation*, 30(1), 282. doi:10.3138/cjpe.30.1.108
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wikikamus. (2017, Mei 02). Persiapan. Retrieved from <https://id.wiktionary.otg/wiki/persediaan>
- Windasari. Dyah Hadiana. (2017). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SDN Jarakan Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3 (3).
- Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Alfabeta.